

ANALISIS PRILAKU AKUNTANSI ATAS AKUISISI INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.CIPTA NIAGA SEMESTA

H. Andi Rustam*)

***Abstract :** This study aimed to analyze the behavior of the accounting for the acquisition of internal Against financial performance at PT. Cipta Niaga Universe In this method the author uses descriptive method This method is done to obtain information about the current state and see the fit between the financial statements to analyze and forth type of data used is the type primary and secondary data as well as using quantitative and qualitative data. In measuring the performance of companies in the financial statements using a number of methods which is a tool to compare one thing with another thing The method used is the ratio likuiliditas , ratio leverage ratio activity ratio profitability ratios and the ratio of the market with the ratio we can see a comparison of annual financial statements. Acquisitions had a positive impact on the company performance at PT . Cipta Niaga Universe competition turnover outside influence the performance of the company if the goods under go acquisition the old stuff still on sale until stock runs out and the substitute goods sold with FIFO and accountability of the answer in the form of sales reports per items.*

***Keywords:** Behavior Analysis of Accounting, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Dalam laporan keuangan sangat ditentukan oleh baik atau tidaknya pengendalian intern akuntansi yang berlaku dalam sebuah perusahaan jika pengendalian intern akuntansi dirancang dan di terapkan dengan baik oleh manajemen di dalam pengelolaan perusahaannya, maka laporan keuangan yang di sajikan kepada pihak yang berkepentingan akan terjamin ketelitian dan kendalanya.

Dalam suatu perusahaan terkadang mengalami pasang surut dalam setiap penghasilan penjualannya, dalam kata lain mengalami akuisisi internal yang maksudnya disini terkadang dalam suatu perusahaan mengalami keadaan-keadaan tersulit, atau tidak optimalnya suatu kinerja keuangan.

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan pada prinsipnya tujuan utama dari semua perusahaan adalah meningkatkan jumlah penjualan serta memperoleh laba yang maksimal sehingga walaupun situasi ekonomi dalam keadaan yang bagaimanapun, manajemen harus di arahkan untuk

mencapai tujuan tersebut ,kemiripan konseptual antara operasi manufaktur atau produksi lainnya menyarankan agar pengendalian-pengendalian keuangan, seperti akuntansi pertanggung jawaban dan biaya-biaya standard harus di terapkan juga dalam operasi sistem akuntansi. Tetapi, ada beberapa perbedaan penting yaitu bahwa produk-informasi seringkali sulit di ukur dan di evaluasi masalah lainnya adalah bahwa biaya cenderung tetap atau semi variable terhadap keluaran hakekat terpadu dari sistem informasi juga menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penetapan hubungan perhitungan biaya antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran. Kesulitan semacam ini membuat beberapa perusahaan memandang biaya sistem informasi seperti biaya penelitian dan pengembangan yang sangat sulit dikendalikan dalam pengambilan keputusan terkadang mengalami ketidakpastian dalam masalah penutupan pabrik, manajer dianggap mengetahui dengan pasti hasil dari masing-masing alternatif yang akan diambil. Dalam menangani

ketidakpuasan dalam pengambilan keputusan yaitu analisis risiko, yang melibatkan evaluasi setiap alternatif dengan dasar profitabilitas dan risiko. Beberapa faktor juga sangat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Dari segi faktor intern merupakan faktor yang datang dari dalam perusahaan seperti manajemen yang tidak tertata dengan baik, struktur organisasi yang kurang jelas sehingga mengakibatkan terhambatnya kinerja perusahaan sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang datang dari luar perusahaan seperti adanya aturan pemerintah, terjadinya perubahan ekonomi. Keadaan demikian yang dapat mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga akan mempengaruhi penjualan perusahaan

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka kami dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana perilaku akuntansi atas akuisisi internal Terhadap kinerja keuangan Pada PT. Cipta Niaga Semesta?”

TUJUAN PENELITIAN

“Untuk menganalisis perilaku akuntansi atas akuisisi internal Terhadap kinerja keuangan Pada PT. Cipta Niaga Semesta”

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuisisi Internal

Akuisisi adalah di mana perusahaan mengalami keadaan tersulit atau tidak optimalnya suatu kinerja keuangan dalam laporan keuangan sangat di tentukan oleh baik atau tidaknya pengendalian intern akuntansi yang berlaku dalam perusahaan, jika pengendalian intern akuntansi di rancang dan di terapkan dengan baik oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaannya,

maka laporan keuangan yang di sajikan kepada pihak yang berkepentingan akan terjamin ketelitian dan keandalanya. Adapun pengertian akuisisi internal menurut para ahli yaitu: Payamta dan Setiawan Doddy. 2015 menemukan bahwa kinerja Perusahaan yang melakukan akuisisi sebelum dan sesudah berbeda diantaranya ada penurunan pada rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, namun terjadi kenaikan pada rasio leverage. Sedangkan pada rasio Debt to Total Equity Ratio, Total Asset Turn Over Ratio dan Return On Equity tidak terdapat perbedaan. Kegagalan akuisisi dan merger tersebut disebabkan oleh kondisi perekonomian yang mengalami resesi dan kurang cermatnya pihak manajemen menyusun perencanaan strategis.

Salah satu bentuk perusahaan adalah manufaktur perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menghasilkan kebutuhan masyarakat di Indonesia baik sebagai industri yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan dasar juga menghasilkan kebutuhan tambahan, sehingga terjadi krisis ekonomi beberapa waktu yang lalu masih dapat bertahan dan masih tetap memberikan keuntungan. Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menghasilkan produk yang ada di Indonesia seperti perusahaan makanan dan minuman, perusahaan kertas dan lain-lain.

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambil alihan atau yang mengambil ahli tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Moin (2003:8)

Akuisisi internal dilakukan antara perusahaan yang tergabung dalam satu group, dan akuisisi eksternal yang dilakukan oleh suatu perusahaan

terhadap perusahaan lainnya yang belum satu group. Salah satu motivasi utama perusahaan melakukan akuisisi adalah untuk menciptakan sinergi, dimana manfaat ekstra atau sinergi ini tidak bisa diperoleh seandainya perusahaan-perusahaan tersebut secara terpisah. Inilah sebuah sinergi, sebuah terminalogi yang bisa dipakai untuk menerangkan manfaat unik yang dihasilkan dari akuisisi. Pada umumnya tujuan dilakukan akuisisi adalah mendapatkan sinergi atau nilai tambah. (Payamta, Symposium Nasional Akuntansi (IV: 244))

Salah satu motivasi perusahaan dalam melakukan akuisisi adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Adapun pengertian laporan keuangan menurut para ahli yaitu:

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abd Halim (2002:63), "Laporan keuangan adalah laporan yang di harapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain".

Menurut Soemarso (2006:430), "Laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena".

Menurut Sofyan S. Harahap (2006:105), "Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu".

Menurut Munawir (2002:13), "Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal atau laba yang di tahan, walaupun dalam prakteknya sering diikut sertakan beberapa daftar

yang sifatnya untuk memperoleh kejelasan lebih lanjut".

Laporan keuangan (financial statement) adalah laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu penyajian laporan ini terdiri dari daftar neraca dan daftar laba/rugi sebagai daftar utamanya, manajemen sangat dituntut atau di harapkan adanya penyajian secara wajar yang di sajikan minimal sekali dalam setahun.

Bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang di laporkan tersebut, untuk menganalisa laporan keuangan maka di perlukan penguasaan terhadap:

1. Cara menyusun laporan keuangan
2. Konsep, sifat, karakteristik laporan keuangan akuntansi itu
3. Teknik analisisnya
4. Segmen, dan sifat bisnis itu sendiri, serta situasi lingkungan ekonomi baik international maupun nasional.

Analisa Laporan Keuangan

Menganalisa laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi tentang yang di kandung suatu laporan keuangan, sebagaimana di ketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktifitas perusahaan laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat bukan masa kini karena laporan keuangan tidak dapat di anggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi apalagi untuk meramalkan masa depan atau menentukan nilai perusahaan.

Laporan keuangan bersifat umum dan bukan di maksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu atau pihak khusus saja seperti untuk pihak yang akan membeli perusahaan.

Tujuan laporan keuangan:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja

setiap perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam keputusan ekonomi.

2. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai, namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi keuangan yang mungkin di butuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.
3. Menunjukkan apa yang telah di lakukan manajemen, atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Memberikan pengungkapan mengenai informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan, misalnya informasi mengenai kebijakan akuntansi yang di atur perusahaan.

Tanggung jawab untuk memberikan informasi ke pihak eksternal ditetapkan dalam standar hukum dan profesional para pengguna eksternal, seperti pemegang saham, kreditor dan pejabat pemerintah. Secara umum dapat dikatakan bahwa para pengguna informasi luar tertarik dengan komponen perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu mereka memerlukan informasi yang memungkinkan mereka mengamati trend kinerja selama beberapa waktu dan melakukan perbandingan diantara perusahaan yang berbeda.

Hipotesis

Dengan mengacu pada permasalahan yang di kemukakan, maka hipotesis dalam penulisan ini adalah

“Diduga bahwa perilaku akuntansi atas akuisis internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Pada PT. Cipta Niaga Semesta ”

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini terdapat di Kota Pare-Pare, tepatnya di jalan H.A.M Arsyad No.09 yaitu PT. Cipta Niaga Semesta di mana waktu penelitian yang di lakukan mulai tanggal 1 Juni sampai tanggal 26 Agustus 2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kesesuaian antara laporan keuangan, menganalisis dan sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu:

1. Penelitian lapangan

Pada metode ini penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi di lapangan dengan pimpinan serta karyawan.

2. Penelitian kepustakaan

Pada metode ini penulis berorientasi pada literature dan bahan bacaan yang terkait dengan masalah yang di bahas dalam penulisan ini.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penulisan ini adalah:

1. Jenis data

a. Data kualitatif, terdiri dari kumpulan non angka yang sifatnya deskriptif, yang meliputi: gambaran umum perusahaan, gambaran kebijaksanaan penetapan harga.

b. Data kuantitatif, berupa angka-angka meliputi laporan produksi.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data ini bersumber langsung dari PT. Cipta Niaga Semesta yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dari perusahaan sebagai objek penelitian yang merupakan data actual tentang kondisi internal perusahaan.

b. Data Sekunder

Data yang di peroleh dari artikel-artikel atau bacaan serta laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang di bahas.

Metode Analisis

Untuk Menguji hipotesis yang digunakan, dapat digunakan alat analisis sebagai berikut:

Dalam rangka membuktikan kebenaran hasil penganalisaan yang berhubungan dengan hipotesis kerja analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, kinerja keuangan dalam laporan kerja keuangan dalam mempertanggung jawabkan laporan keuangan.Pada dasarnya komputer mengelola data dengan salah satu dari dua metode berikut ini:

1. Batch Processing.

Komputer menggunakan metode batch processing apabila data-data perubahan dan permintaan data terhadap suatu file tidak dapat dilakukan setiap saat melainkan harus di lakukan secara periode dalam jangka waktu tertentu.

2. Immediate Processing.

Transaksi yang di gunakan untuk bahan updateing file di proses secara langsung atau pada saat transaksi terjadi,pengelolaan data yang mempergunakan sistem immediate processing di sebut real time application,dengan aplikasi ini dapat di rekam seketika begitu transaksi terjadi.

Akuisisi internal yang dilakukan antara perusahaan yang tergabung dalam satu group, dan akuisisi eksternal yang

dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan lainnya yang belum satu group.Salah satu motivasi utama perusahaan melakukan akuisisi adalah untuk menciptakan sinergi, dimana manfaat ekstra atau sinergi ini tidak bisa diperoleh seandainya perusahaan-perusahaan tersebut secara terpisah. Inilah sebuah sinergi, sebuah terminalogi yang bisa dipakai untuk menerangkan manfaat unik yang dihasilkan dari akuisisi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pengaruh Akuisisi Terhadap Kinerja pada PT. Cipta Niaga Semesta

Untuk menentukan apakah perusahaan sehat atau tidak dari sisi keuangan dapat di lakukan dengan dua macam metode yaitu:

a) Metode Lintas Waktu (*Time Series*)

Metode ini merupakan metode tolak ukur analisis laporan keuangan yang di lakukan PT. Cipta Niaga Semesta dengan cara membandingkan periode tertentu dengan periode sebelumnya.

b) Metode lintas seksi / industri(*cross section*)

Dengan membandingkan ratio keuangan PT. Cipta Iaga Semesta pada periode tertentu dengan rasio keuangan rata-rata pada periode yang bersangkutan. Akuisisi mempunyai pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan.Melalui akuisisi diharapkan perusahaan dapat melakukan penghematan oprasi dan meningkatkan daya saing dipasar internasional. dengan tujuan perusahaan akan memberikan keuntungan dengan meningkatkan sinergi keuangan perusahaan tercapai. Akuisisi juga dapat mempengaruhi kinerja pada PT. Cipta Niaga Semesta dengan melihat parameter dari peningkatan omset terutama dengan perkembangan dunia usaha semakin

maju mengakibatkan persaingan yang sangat ketat untuk itu diperlukan analisis yang tepat untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan tepat, tolak ukur yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, konsultan keuangan dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan dari suatu perusahaan bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hasil atau prestasi yang dicapai dalam kurung waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan media yang

dapat dipakai untuk menganalisis kinerja atau menilai kondisi perusahaan analisis kinerja keuangan yang tepat dan akurat mencerminkan prestasi yang telah dicapai serta menginformasikan kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan untuk memaksimalkan tercapainya tujuan perusahaan dimasa yang akan datang ,untuk mengetahui tolak ukur yang sering digunakan yaitu analisis rasio yang menggabungkan data keuangan yang satu dan yang lainnya. Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja perusahaan seperti penulis telah katakan di bawah ini:

Perbandingan Omset Penjualan

Tabel 1
Perbandingan Omset Penjualan
Perbandingan omset tiap tahun tidak stabil, laporan penjualan tiap

NO	URAIAN	LAPORAN PENJUALAN TIAP TAHUN				PERBANDINGAN OMSET(%)		
		2010 (A)	2011 (B)	2012 (C)	2013 (D)	A/B	B/C	C/D
1.	Pendapatan	7.224.165	9.453.866	10.510.626	12.017.837	76,41%	89,9%	87,45%
2.	Laba bruto	1.706.386	1.658.411	2.345.616	2.921.666	102,8%	70,70%	80,28%
3.	Laba usaha	773.335	757.877	1.156.560	1.304.809	102,56%	65,52%	88,63%
4.	Laba yang di distribusikan	499.655	483.486	744.428	996.905	103,34%	64,94%	74,67%
5.	Laba kompresif	501.980	483.826	742.837	16.653	103,75%1	65,13%	4460%
6.	Laba per saham	631	614	952	1.008.764	02,76%	64,49%	0,09%
7.	Jumlah aset	4.399.191	6.599.846	8.302.506	1.115	66,6%	79,49%	744,61%
8.	Jumlah liabilitas	2.359.027	4.175.176	5.234.656	9.710.223	56,50%	79,76%	53,90%
9.	Jumlah ekuitas	2.040.164	2.424.669	3.067.850	5.816.323	84,14%	79,03%	52,74%
10.	Modal kerja bersih	1.644.520	2.249.507	3.389.166	3.067.850	73,10%	66,37%	110,4%
11.	Aset lancar	2.684.854	4.095.299	5.313.600	3.389.166	65,55%	522,7%	110,4%
12.	Liabilitas jangka pendek	1.040.334	1.845.792	1.924.434	1.924.434	56,36%	54,05%	54,05%

Sumber : Data diolah

Tahunnya terkadang mengalami penurunan dan terkadang mengalami peningkatan. Perbandingan omset antara tahun 2010 sampai 2013 mengalami

peningkatan tiap tahunnya. Tidak stabilnya penjualan menyebabkan perbandingan omset tidak menentu.

Perbandingan Asset

Tabel 2
Perbandingan Asset PT. Cipta Niaga Semesta

Uraian	Perbandingan asset tiap tahun			
	2010 (a)	2011 (b)	2012 (c)	2013 (d)
Jumlah asset	4.399.191	6.599.846	8.302.506	9.710.223
Jumlah liabilities	2.359.027	4.175.176	5.234.656	5.816.323
Jumlah ekuitas	2.040.164	2.424.669	3.067.850	3.893.900
Modal kerja bersih	1.644.520	2.249.507	3.389.166	3.753.173
Asset lancar	2.684.854	4.095.299	5.313.600	6.430.065

Sumber : Data diolah

Di lihat dari perbandingan aset tiap tahun jumlah aset, jumlah liabilitis, jumlah ekuitas, modal kerja bersih serta aset lancar mengalami peningkatan tiap tahunnya peningkatan tersebut disebabkan karna

adanya penilaian kembali aset tetap serta adanya inflasi dimasyarakat sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Cipta Niaga Semesta karna memiliki peningkatan aset tiap tahunnya.

Perbandingan Laba

Tabel 3
Perbandingan Laba
PT. Cipta Niaga Semesta

Uraian	Perbandingan laba tiap tahun			
	2010	2011	2012	2013
Laba bruto	1.706.386	1.658.411	2.345.616	2.921.666
Laba yang di distribusikan	499.655	483.486	744.428	1.013.558
Laba kompresif	501.980	483.826	742.837	1.008.764
Laba per saham	631	614	952	1.115

Sumber : Data diolah

Perbandingan Laba

Perbandingan laba tiap tahun tidak menentu. perbandingan laba bruto mengalami penurunan pada tahun 2011, karna naiknya beban usaha, promosi, dan biaya operasional yang meningkat serta meningkatnya harga jual dan harga pokok yang menyebabkan penjualan produk yang menurun serta mempengaruhi kinerja perusahaan pada PT. Cipta Niaga Semesta karna mengalami kerugian yang menyebabkan titik kelemahan dari kinerja perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan

Dalam mengukur kinerja suatu perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan menggunakan beberapa metode analisis rasio, yang merupakan alat yang membandingkan suatu hal dengan hal yang lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi dalam laporan finansial berupa neraca dan laporan laba rugi. jenis rasio yang di gunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, leverage dan rasio profitabilitas:

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

finansial yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

Rumus:

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

b. Rasio Aktifitas

Rasio aktifitas di hitung dalam perbandingan antara tingkat penjualan dengan dengan berbagai elemen aktiva. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktifanya.

Rumus:

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{total operating margin}}{\text{total asset}}$$

c. Rasio Leverage

Rasio leverage di hitung dari perbandingan hutang dengan total aktiva dan modal sendiri perusahaan. rasio ini menyangkut jaminan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang bila pada suatu saat perusahaan di likuidasi atau dibubarkan. dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan dana dari pihak luar atau kreditor.

Rumus:

$$\text{Debt to equity} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. rasio ini

membantu perusahaan dalam mengontrol penerimaannya. di mana jika terjadi sinergi yang baik maka secara umum tingkat profitabilitas perusahaan akan lebih baik dari sebelum melakukan sinergi. di mana margin pendapat bersih, serta return atau aset dan ekuitas juga meningkat adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{net income}}{\text{total operating revenue}}$$

e. Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasarkan pada sudut investor (calon investor),

meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini.

Rumus:

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{net income}}{\text{number of outstanding}}$$

Untuk penilaian kinerja perusahaan guna memaksimalkan kekayaan pemegang saham, maka di perlukan adanya suatu analisis terhadap laporan keuangan. berikut adalah hasil perhitungan rasio, di antaranya yaitu perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Perhitungan Rasio Likuiditas

Tahun	Current Ratio	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2010	229%	1.750.424.018.336	764.230.447.224
2011	258%	2.684.853.761.819	1.040.333.647.369
2012	222%	4.095.298.705.091	1.845.791.716.500

Current rasio

Tahun 2010-2012 current rasio mengalami penurunan karna adanya kenaikan aktiva lancar sedangkan tahun

2011 meningkat disebabkan adanya kenaikan jumlah aktiva lancar.

Tahun	Quick Ratio	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar
2010	169%	1.750.424.018.336	458.602.867.325	764.230.447.224
2011	210%	2.684.853.761.819	498.464.228.419	1.040.333.647.369
2012	149%	4.095.298.705.091	1.336.250.118.104	1.845.791.716.500

Quick Ratio

Jumlah aktiva yang meningkat dan menurun karna jumlah hutang lancar menurun. Quick ratio 2010 dan 2012

mengalami penurunan karna jumlah hutang lancar menurun dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan jumlah aktiva lancar yang meningkat.

Perhitungan Ratio Solvabilitas

Tahun	Debt Ratio	Jumlah Hutang	Jumlah Aktiva
2010	50%	1.623.443.299.810	3.246.498.515.952
2011	54%	2.359.027.500.267	4.399.191.135.535
2012	63%	4.175.176.240.894	6.599.845.533.328

Debt Rasio mengalami peningkatan karna meningkatnya piutang usaha. Semakin besarnya modal pinjaman sehingga akan menyebabkan semakin besar beban hutang yang harus ditanggung. Semakin besar hutang maka

jumlah laba yang dibagikan akan berkurang. Maka rasio yang tinggi berdampak semakin kecilnya kemampuan perusahaan untuk membagikan cash dividen.

Tahun	Time Interest Earned Ratio	Ebit	Beban bunga
2010	513%	503.933.575.805	98.183.758.504
2011	750%	658.358.847.453	87.782.627.557
2012	506%	626.440.817.709	123.856.315.729

Time Interest Earned Rasio mengalami penurunan karena presentase peningkatan EBIT besar dibanding beban bunga perusahaan.

Perhitungan Ratio Aktivitas

Tahun	Inventory Turnover Ratio	Umur Persediaan	Harga pokok Penjualan	Rata-rata Persediaan
2010	7,34 kali	50 hari	3.643.389.861.189	496.465.850.279
2011	11,53 kali	32 hari	5.517.778.681.917	478.533.547.872
2012	8,49 kali	43 hari	7.795.454.967.722	917.357.173.262

Inventory Turnover Ratio 2010 dan 2011 mengalami penurunan karena harga jual yang menurun sedangkan pada tahun 2011 mengalami peningkatan. Inventory turnover menunjukkan berapa kali perputaran selama 1 tahun. Semakin tinggi perputaran menunjukkan

perusahaan semakin efisien dalam menekan biaya atas persediaan. Semakin besar inventory turnover akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Tahun	Accountreceivable turnover ratio	Average collection	Penjualan bersih	Rata-rata piutang usaha
2010	6 kali	61 hari	4.777.175.386.540	797.489.361.969
2011	7 kali	52 hari	7.224.164.991.859	1.076.125.214.696
2012	6 kali	61 hari	9.453.865.992.878	1.483.956.009.646

Account Receivable Turnover Ratio pada tahun 2010 turunnya penjualan menyebabkan naiknya piutang.pada tahun 2011 naiknya

penjualan di ikuti naiknya piutang dalam jumlah besar dibanding pada tahun 2010 begitupun pada tahun 2012 dan memiliki jatuh tempo.

Tahun	Total asset Turnover ratio	Penjualan Bersih	Rata-rata Jumlah Aktiva
2010	1,55	4.777.175.386.540	3.084.748.465.494
2011	1,89	7.224.164.991.859	3.882.844.825.744
2012	1,72	9.453.865.992.878	5.499.518.334.432

Total Asset Turnover Ratio penjualan bersih dari tahun 2010-2012 mengalami peningkatan begitu pola dengan rata-rata jumlah aktiva. tetapi

total asset mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2012.tetapi pada 2011 mengalami kenaikan,total asset dihasilkan dari penjualan total aktiva.

Perhitungan Ratio Profitabilitas

Tahun	Basic earning Power ratio	Ebit	Jumlah Aktiva	Tahun	ROI	Laba Bersih	Jumlah Aktiva
2010	16%	503.933.575.805	3.246.498.515.952	2010	12%	382.503.008.746	3.246.498.515.952
2011	15%	658.358.847.453	4.399.191.135.535	2011	11%	499.655.171.512	4.399.191.135.535
2012	8%	626.440.817.709	6.599.845.533.328	2012	75	483.486.152.677	6.599.845.533.328

Basic earning power ratio dengan perbandingan EBIT dan jumlah aktiva yang meningkat tiap tahunnya. tetapi berbanding terbalik dengan hasil basic earning power ratio yang hasil persentasenya mengalami penurunan tiap tahunnya. Hasil dari basic earning point ini di hasilkan dari EBIT : jumlah aktiva.

ROI rasio ini menghubungkan keuntungan yang di peroleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang di gunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. ROI yang mengalami penurunan menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan sebagai mana yang di harapkan pemegang saham.

Tahun	Net profit Margin ratio	Laba Bersih	Penjualan
2010	8%	385.093.619.529	4.777.175.386.540
2011	7%	501.980.668.673	7.224.164.991.859
2012	5%	483.826.229.688	9.453.865.992.878

Tahun	ROE	Laba Bersih	Ekuitas
2010	23%	382.503.008.746	1.623.055.216.142
2011	24%	499.655.171.512	2.040.163.635.268
2012	20%	483.486.152.677	2.424.669.292.434

Persentase net profit margin tiap tahunnya mengalami penurunan akibat tidak maksimalnya laba yang tiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Net profit margin di dapat dari perhitungan laba bersih : penjualan.

ROE tiap tahunnya mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2012 dan mengalami peningkatan tahun 2011 hal ini di sebabkan akibat penggunaan utang dari perusahaan tersebut serta laba bersih pada tahun 2011 juga meningkat.

Dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode rasio sangat penting untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Perbandingan rasio dari tahun ke tahun dapat dipelajari komposisi perubahannya, dan dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan, selama waktu tersebut.

Dalam laporan perhitungan rasio diatas dapat dilihat perbandingan tiap tahunnya yang tidak menentu, terkadang mengalami kenaikan atau penurunan. Dengan adanya perhitungan rasio kita dapat melihat perbandingan laporan keuangan tahunnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku akuntansi atas

akuisisi internal dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada PT.Cipta Niaga Semesta maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuisisi yaitu penggabungan dua perusahaan yang mengalami keadaan tersulit dalam pelaporan keuangannya.
2. Akuisisi mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja perusahaan pada PT.Cipta Niaga Semesta adanya persaingan penjualan di luar mempunyai pengaruh kinerja perusahaan. jika suatu barang mengalami akuisisi maka barang lama tetap di jual hingga stock habis dan barang pengganti di jual dengan sistem FIFO dan pertanggung jawabanya berupa laporan penjualan per item. produk yang mengalami akuisisi tidak memungkinkan perusahaan untuk terus melakukan produksi sehingga lebih banyak kerugiannya.
3. Sistem pertanggung jawaban yang di lakukan oleh PT.Cipta Niaga Semesta setiap minggunya. Setiap laporan keuangan akan di audit oleh tim khusus yang telah di siapkan untuk mengaudit laporan keuangan PT.Cipta Niaga Semesta.
4. Pengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu adanya pengaruh dari luar seperti selera dan

permintaan pelanggan, banyaknya perusahaan yang sudah menggunakan teknologi canggih untuk menghadapi persaingan penjualan di pasaran.

Saran-Saran

1. Di harapkan agar PT.Cipta Niaga Semesta dalam mengelola produksinya harus melihat kebutuhan konsumen.suatu saat dalam memasarkan produknya tidak mengalami kerugian tapi akan laku dipasaran.
2. Di harapkan agar PT. Cipta Niaga Semesta juga harus memperhatikan kemasan produk ,buatlah kemasan yang dapat menarik pelanggan.
3. Dalam pelaporan keuangan PT. Cipta Niaga Semesta harus melaporkan laporan keuangannya permasing-masing produk.
4. Di harapkan agar PT.Cipta Niaga Semesta harus memasarkan produknya mengingat persaingan dipasaran semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hall James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- A. Ross Stephen. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Golrida Karyawati. 2009. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Harahap Sofyan Syarif 2006 . *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.
- H. Bodnar George. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedi.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Irfan Fahmi 2014 . *Analisis Laporan keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Mamdu M. Hanafi dan Abdul Halim. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Marisi P. Purba. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Imbalan Kerja*. Jakarta: Graha ilmu.
- Moin. 2003. *Merger, Akuisisi dan Difestasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba IV.
- Payamta dan Setiawan Doddy.2015. Analisis Pengaruh Keputusan Merger dan Akuisisi terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 7 No. 3 September, hal 265-282
- Soemarso. 2006. *Laporan Keuangan (Financial Statement Analisis)*. Jakarta.
- Warosono. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bayu Media.
- Widjajanto Nugroho 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- *) Penulis adalah Dosen UNISMUH Makassar
Email : andirust99@gmail.com**